

ABSTRAK

Rizki Iasha Maulidya. 2019. Pelestarian Tari Dampieng Salendang di Kecamatan Koto XI Tarusan Pesisir Selatan. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelestarian Tari Dampieng Salendang di Kecamatan Koto XI Tarusan.

Jenis Penelitian adalah penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif analitis. Jenis data menggunakan data primer dan data sekunder. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto dan kamera video. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, observasi terlibat, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah pengumpulan data, mendeskripsikan data dan membuat kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tari Dampieng Salendang adalah tari tradisional yang dulu hanya ditampilkan pada acara pesta perkawinan keturunan puti-puti di Kecamatan Koto XI Tarusan. Perkembangannya sempat terhenti bersama punahnya sistem kerajaan di Sumatera Barat. Maka dilakukan pelestarian terhadap tari Dampieng Salendang. Upaya yang telah dilakukan dalam penelitian ini adalah: (1) Pelatihan dan (2) Pertunjukan Tari Dampieng Salendang di Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan. Langkah-langkah melakukan pelatihan adalah: (a) Membuat persetujuan dengan pemilik Tari atau keturunan Puti-puti yaitu Puteri Darna. (b) Menyusun gerak-gerak Tari Dampieng Salendang dalam bentuk penyambutan marapulai, (c) Pelatihan Tari Dampieng Salendang pada Sanggar Pucuk Rabuang. Sedangkan Pertunjukan Tari Dampieng Salendang dilakukan pada pesta perkawinan masyarakat Nagari Nanggalo Kecamatan Koto XI Tarusan pada tanggal 18 Agustus 2019. Kesimpulan penelitian membuktikan bahwa Tari Dampieng Salendang sekarang dapat diterima oleh masyarakat dengan bentuk pelestarian yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pertunjukan, yang dapat ditampilkan dan digunakan untuk acara pesta perkawinan masyarakat pada umumnya di Kecamatan Koto XI Tarusan walaupun mereka bukan keturunan Puti-puti anak keturunan Raja Tarusan.